

Penerapan Nilai-Nilai Al Maun Dalam Menumbuhkan sikap sosial siswa di Sd Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Oleh:

Latiefa Diah Abdullah

NIM 218620600149

Dosen Pembimbing: Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Latar Belakang Umum

Pendidikan tidak hanya tentang nilai akademik, tapi juga penting untuk membentuk karakter sosial dan emosional siswa. Di zaman sekarang, banyak anak yang lebih individualis, kurang peduli, dan jarang berinteraksi dengan orang lain. Dalam Islam, QS. Al-Ma'un mengajarkan pentingnya sikap peduli, seperti membantu fakir miskin, menyayangi anak yatim, dan tidak bersikap cuek terhadap sesama. SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo berusaha menerapkan nilai-nilai Al-Ma'un dalam kegiatan belajar dan aktivitas sehari-hari siswa. Namun, masih ada kendala, misalnya pemahaman siswa yang terbatas, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan sosial, dan peran guru yang belum maksimal. Beberapa penelitian sebelumnya sudah membuktikan bahwa nilai Al-Ma'un bisa menumbuhkan sikap peduli, empati, dan kerja sama. Tetapi, penelitian yang fokus di tingkat sekolah dasar masih jarang. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai Al-Ma'un bisa membantu membentuk sikap sosial siswa sejak dini, khususnya di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo..

KAJIAN TEORI

Pendidikan karakter penting untuk membentuk siswa agar tidak hanya pintar, tetapi juga berakhlak mulia dan peduli sosial. KH Ahmad Dahlan menekankan bahwa pendidikan harus diwujudkan dalam tindakan nyata. QS. Al-Ma'un menjadi dasar penguatan karakter sosial karena mengajarkan kepedulian pada yatim, fakir miskin, dan larangan beribadah hanya secara formal. Nilai-nilai ini sejalan dengan pendidikan karakter modern, yang menyeimbangkan hubungan dengan Allah dan sesama manusia. Di sekolah dasar, pendidikan berbasis Al-Ma'un dapat menumbuhkan empati, peduli, tanggung jawab, dan kesadaran sosial sejak dini, saat anak mulai membentuk kebiasaan dan pola pikir yang akan terbawa hingga dewasa.

Penelitian terdahulu mendukung urgensi penerapan nilai Al-Ma'un. Lathifah (2024) menunjukkan bahwa penerapan Al-Ma'un dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Surakarta meningkatkan kepedulian siswa melalui kegiatan sosial. Fitri (2024) juga menegaskan bahwa kegiatan berinfaq di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta membantu siswa belajar berbagi dan peduli terhadap sesama. Sementara itu, Suherman (2024) menemukan bahwa penerapan infaq di SDN Grogol Selatan 09 membentuk karakter sosial yang positif, sejalan dengan pendapat Djatnika (2023) bahwa infaq bukan hanya ibadah, tetapi juga sarana menumbuhkan empati dan toleransi.

Dengan demikian, penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un dalam pendidikan dasar, khususnya di sekolah Muhammadiyah, relevan untuk menjawab tantangan sosial di era globalisasi. Melalui integrasi nilai-nilai Qur'ani ini, siswa tidak hanya dibekali kecerdasan akademik, tetapi juga dibiasakan untuk peduli, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

GAP Penelitian

- Jurnal 1 Lathifah & Triono (2024) meneliti keselarasan kurikulum merdeka dengan kurikulum ISMUBA di SMP Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Al-Ma'un dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan kepedulian siswa melalui kegiatan sosial. Fokus penelitian ini berada pada jenjang SMP.
- Jurnal 2 Fitri (2024) meneliti implementasi nilai QS. Al-Ma'un di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan berinfaq dan berbagi mampu menumbuhkan kepedulian, sikap berbagi, serta tanggung jawab sosial siswa. Namun, penelitian ini juga menyoroti tantangan dari pengaruh teknologi terhadap sikap sosial siswa.
- Jurnal 3 Suherman (2024) meneliti penerapan nilai QS. Al-Ma'un melalui kegiatan infaq di SDN Grogol Selatan 09. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berdampak positif terhadap pembentukan karakter sosial siswa, sejalan dengan pandangan bahwa infaq dapat menumbuhkan empati dan toleransi

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penerapan QS. Al-Ma'un efektif membentuk karakter sosial siswa. Namun, sebagian besar dilakukan di tingkat SMP atau sekolah umum, dan hanya mengintegrasikan sebagian nilai Al-Ma'un lewat kegiatan sosial seperti infaq. Sementara itu, penelitian saya khusus tentang penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un di SD Muhammadiyah masih terbatas. Karena itu, penelitian ini mengkaji penerapan QS. Al-Ma'un di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo melalui peran guru, pembelajaran di kelas, dan kegiatan rutin sekolah, serta dampaknya terhadap sikap sosial siswa.

Data empirik

- Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV Ibnu Sina sudah mampu menerapkan nilai-nilai QS. Al-Ma'un dalam kehidupan sehari-hari. Siswa terbiasa bersikap ramah kepada guru dan warga sekolah, membantu teman yang kesulitan, menjaga kebersihan, serta berbagi makanan dengan teman. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti sebagian siswa yang belum konsisten dalam mendengarkan teman berbicara dan belum sepenuhnya memahami pemilahan sampah organik dan anorganik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un dalam membentuk sikap sosial siswa sekolah dasar melalui peran guru, pembelajaran, dan kegiatan rutin di sekolah."

Tujuan PENELITIAN

- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un dilaksanakan dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Ma'un ke dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sehari-hari siswa. Melalui penelitian ini nilai-nilai QS. Al-Ma'un, seperti kepedulian, empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial, dapat ditanamkan kepada siswa sejak dini serta memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter sosial yang baik.

MANFAAT PENELITIAN

- Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Dari sisi teoretis, penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait pendidikan karakter berbasis Islam, khususnya implementasi nilai-nilai QS. Al-Ma'un dalam pembentukan sikap sosial siswa sekolah dasar. Sementara dari sisi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dan strategi dalam mengembangkan pendidikan karakter Islami. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Ma'un ke dalam proses pembelajaran maupun kegiatan rutin di sekolah. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu membantu menumbuhkan sikap peduli, empati, tanggung jawab, dan kerja sama sejak dini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani di sekolah dasar.

Metodelogi

- Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un membentuk sikap sosial siswa di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Subjek penelitian terdiri dari 1 guru dan 16 siswa kelas IV Ibnu Sina, dengan pengambilan data dilakukan pada 19-21 Mei 2025.
- Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran dan aktivitas sosial siswa. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi tentang pandangan dan pengalaman mereka. Dokumentasi meliputi laporan kegiatan sekolah, serta foto kegiatan siswa.
- Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh informasi yang valid dan konsisten.

Hasil 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah tercermin dalam sikap sosial siswa kelas IV Ibnu Sina. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan perilaku ramah dengan menyapa guru, satpam, dan petugas kebersihan, serta terbiasa mengucapkan salam setiap hari. Sikap tolong-menolong juga terlihat kuat, misalnya ketika siswa membantu teman yang kesulitan belajar, meminjamkan alat tulis, atau menolong teman yang mengalami kecelakaan kecil saat bermain di lapangan.

Selain itu, siswa mampu menunjukkan kepedulian dengan berbagi makanan atau barang kepada teman, menjaga kebersihan kelas, serta ikut serta dalam piket dan pemilahan sampah. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai QS. Al-Ma'un yang menekankan pentingnya empati, peduli, dan bertanggung jawab terhadap sesama. Peran guru sangat penting dalam membiasakan perilaku tersebut melalui kegiatan morning routine, doa bersama, serta pembiasaan akhlak mulia dalam setiap pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa nilai QS. Al-Ma'un tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pembiasaan tersebut, karakter sosial seperti ramah, peduli, dan bertanggung jawab dapat berkembang secara konsisten dalam diri siswa.

Hasil 2

Meskipun penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo menunjukkan hasil positif, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Sebagian siswa belum konsisten dalam mendengarkan teman saat berbicara, dan ada pula yang masih merasa canggung ketika bekerja sama dengan teman yang berbeda pendapat atau kemampuan. Selain itu, sebagian siswa belum sepenuhnya memahami perbedaan sampah organik dan anorganik, sehingga kebiasaan menjaga kebersihan belum merata di semua siswa.

Peran guru menjadi sangat penting dalam mengatasi kendala tersebut. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing. Melalui kegiatan **morning routine**, guru membiasakan siswa untuk saling menghargai, bersikap sopan, dan menumbuhkan rasa empati. Guru juga membimbing siswa dalam praktik nyata, seperti kegiatan piket, berbagi makanan, hingga mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam memberikan pembiasaan dan keteladanan. Tantangan yang masih ada justru menjadi peluang bagi sekolah untuk terus memperkuat strategi pendidikan karakter berbasis Qur'ani agar nilai kepedulian, tanggung jawab, dan empati semakin melekat pada diri siswa.

HASIL 3

Hasil penelitian di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Fitri (2024) menemukan bahwa penerapan nilai QS. Al-Ma'un melalui kegiatan berinfaq di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta dapat menumbuhkan kepedulian sosial siswa. Demikian pula, Lathifah (2024) menunjukkan bahwa integrasi nilai Al-Ma'un dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Surakarta meningkatkan empati siswa melalui kegiatan sosial. pada tingkat sekolah dasar, Suherman (2024) membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan infaq di SDN Grogol Selatan 09 berkontribusi positif dalam pembentukan karakter sosial siswa.

Namun, penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu lebih banyak menekankan penerapan Al-Ma'un melalui kegiatan sosial tertentu seperti infaq, penelitian di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo mengkaji penerapan nilai-nilai Al-Ma'un secara lebih menyeluruh, baik melalui pembelajaran di kelas, kegiatan *morning routine*, maupun aktivitas sosial sehari-hari siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran guru dan pembiasaan sekolah dalam menanamkan nilai QS. Al-Ma'un pada siswa sejak dini.

Kesimpulan

Penelitian di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai QS. Al-Ma'un mampu membentuk sikap sosial positif pada siswa kelas IV Ibnu Sina. Nilai empati, kepedulian, tanggung jawab, dan kerja sama ditanamkan melalui pembelajaran, kegiatan rutin seperti *morning routine*, serta pembiasaan sosial seperti berbagi makanan, menjaga kebersihan, dan membantu teman yang kesulitan. Peran guru sangat penting sebagai teladan dan pembimbing dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Ma'un ke dalam aktivitas siswa sehari-hari.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya konsistensi dalam mendengarkan teman berbicara atau pemahaman tentang pemilahan sampah, secara umum siswa menunjukkan perkembangan karakter sosial yang baik. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis QS. Al-Ma'un dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga peduli, toleran, dan berakhlak mulia. Ke depan, konsistensi sekolah, guru, dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani perlu terus dijaga agar karakter sosial siswa semakin kuat dan berkelanjutan.



TERIMA KASIH